

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku pelajaran merupakan buku yang menjadi pegangan bagi siswa atau guru yang memuat materi (pelajaran) tertentu yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yang digunakan sebagai sumber atau media (sarana) pembelajaran untuk mengembangkan kepribadian dan tujuan paedagogis (*kognitif, afektif, dan psikomotorik*).

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005, dijelaskan bahwa buku pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Konsep kurikulum 2013 mengacu kepada pembelajaran IPA secara terpadu dan utuh menggunakan pendekatan *discovery*, sehingga setiap pengetahuan yang diajarkan, pembelajarannya harus dilanjutkan sampai membuat siswa terampil dalam menyajikan pengetahuan yang harus dikuasainya secara konkret dan abstrak (Kemendikbud, 2013). Kurikulum 2013 merupakan hasil evaluasi KTSP dan menjadi penguat dalam peningkatan kompetensi yang seimbang antara sikap (*attitude*), ketrampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Kompetensi nantinya bukan penguatan kognitif saja, namun memuat sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang merupakan dasar Kompetensi Inti. Pada Kurikulum 2013, proses pembelajaran berbasis kompetensi dengan didukung oleh 4 pilar aktifitas pembelajaran yaitu : produktif, kreatif, inovatif, dan afektif pada penekanaan penguatan *soft skill* (Tjahjono dalam Kemendikbud, 2013).

Pentingnya peranan dan fungsi buku pelajaran dalam pembelajaran ternyata menimbulkan berbagai masalah seputar buku teks tersebut. Permasalahan tersebut salah satunya yaitu kualitas buku teks yang tentunya disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku. Buku merupakan implementasi dari kurikulum yang berlaku yang bersifat fleksibel. Buku mudah dibawa dan dipindahkan sehingga siswa tidak harus belajar di dalam kelas tetapi dapat belajar disembarang tempat yang nyaman. Oleh karena itu buku ajar memberikan dukungan dengan cara merangsang aktivitas siswa sebanyak mungkin (Suyanto, 2000).

Buku guru dan buku siswa merupakan buku yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru dan buku siswa disusun oleh berbagai pihak di bawah koordinasi kementerian pendidikan dan kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum 2013. Buku guru dan buku siswa senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku tersebut (Kemendikbud, 2014).

Perubahan paradigma pendidikan dari behavioristik ke konstruktivistik mendatangkan problem bagi pendidik dalam proses pembelajaran dan penilaian. Pendidik merasa kebingungan dalam proses penilaian yang dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dikaitkan dengan kehidupan nyata mereka di luar sekolah atau masyarakat dan juga serta bagaimana format penilaiannya. Penilaian autentik sesuai ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang penilaian autentik (*authentic asesment*) dan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan,

sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Salah satu kriteri penilaian yaitu penilaian dilakukan untuk menyeimbangkan berbagai aspek pembelajaran: kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan menggunakan berbagai model penilaian, formal dan tidak formal secara berkesinambungan (Khaerudin dan Junaedi, 2007). Penilaian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar, bagaimana belajar tentang subjek. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan remedial harus dilakukan

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang kesesuaian penilaian proses buku guru dengan buku siswa IPA Terpadu SMP Kelas VII Semester II Kurikulum 2013.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah didalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kesesuaian yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kesesuaian penilaian proses yang terdapat pada buku guru dengan buku siswa.
2. Buku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku pegangan siswa dan buku pegangan guru IPA Terpadu SMP Kelas VII Semester II Kurikulum 2013.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dengan demikian dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana kesesuaian penilaian proses pada buku guru dengan buku siswa IPA terpadu SMP Kelas VII Semester II Kurikulum 2013?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana kesesuaian penilaian proses pada buku guru dengan buku siswa IPA Terpadu SMP Kelas VII Semester II Kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan mempersiapkan pembelajaran dengan memeriksa kesesuaian penilaian proses yang ada untuk diperbaiki, agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik.

2. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan perbandingan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan menambah wawasan bagi para pembaca.

F. Definisi Operasional

1. Kesesuaian adalah Nomina (kata benda) yang mempunyai arti keselarasan tentang pendapat atau paham dan sebagainya). KBBI
2. Penilaian merupakan suatu alat ujur untuk mengumpulkan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

3. Buku merupakan sumber belajar dan media yang sangat penting untuk mendukung tercapainya kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran.
4. IPA Terpadu merupakan suatu pelajaran yang memadukan beberapa pokok bahasan dan ketrampilan proses dari berbagai bidang kajian (fisika, kimia, dan biologi) pada satu pokok bahasan mata pelajaran IPA.
5. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum tindak lanjut dari kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).